

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan segala aktivitas mengajak, menyeru dan membimbing, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu atau berkelompok untuk berbuat kebaikan dan sesuai petunjuk Allah dan Rasul-Nya.<sup>1</sup> Dakwah adalah kegiatannya, sedangkan orang yang menyampaikan dakwah atau melaksanakan dakwah disebut da'i dan orang yang mendengarkan dakwah atau didakwahi di sebut mad'u.<sup>2</sup> Dakwah juga dapat dipahami sebagai proses komunikasi (*tabligh*) yang artinya menyampaikan ajaran Islam tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.

Menyebarkan agama merupakan salah satu bentuk meneruskan perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Umat islam di tuntut untuk menyebarkan agama Allah SWT. Muhammad Al-Khaydar Husayn dalam kitabnya *ad-Da'wat ila al-Ishlah* mengatakan, berdakwah yaitu secara Amar Ma'ruf Nahi Munkar artinya mengajak pada kebaikan dan menyeru pada kebajikan, serta mencegah dari kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>3</sup> sehingga bentuk islam sebagai Rahmatalli'Alamin dapat terjaga sampai sekarang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imran [3]: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu golongan umat yang menyeru kepada, menyuruh pada yang ma'ruf

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2013), 3-4.

<sup>2</sup> Abdul Karim, “Dakwah Melalui Media,” *At-Tabsyir: Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 159, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/2911/2082>.

<sup>3</sup> Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 6.

dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imron Ayat 104)<sup>4</sup>

Namun, pada kenyataannya masih banyak beberapa orang awam yang masih keliru dengan prespektif yang diajarkan islam dengan benar dan baik sesuai amar ma’ruf dan nahi munkar. Dengan adanya kekeliruan tersebut perlu adanya pelurusan atau pencerahan yang dilakukan, yaitu dengan cara berdakwah, berdakwah merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim. Namun kewajiban berdakwah juga harus di sesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang di miliki masing-masing orang, yang artinya, setiap orang tidak diharuskan untuk melakukan ceramah atau berdakwah seperti pendakwah di atas mimbar, tetapi berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing orang. Hal tersebut dijelaskan dalam Hadist Nabi Saw *وَلَوْ عَنِّي بُلُغُوا* yang artinya :“sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat.” (HR Bukhari)<sup>5</sup>

Di dalam hadist Nabi di atas mengajarkan kepada kita bahwa, setiap orang di tuntut untuk menyampaikan kebaikan walau satu ayat dengan cara atau kemampuan yang dimiliki, tidak harus berceramah di atas mimbar atau di dengarkan banyak orang, namun menyampaikan atau mengajak berbuat kebaikan kepada teman, keluarga termasuk berdakwah. Pada zaman moderen ini, hampir seluruh masyarakat menggunakan media sosial, dengan adanya media sosial memudahkan para pendakwah atau penceramah untuk menyampaikan dakwahnya melalui media sosial dengan leluasa. Masyarakat pengguna media sosial juga dapat meripost video ceramah dari situs media sosial lain dan menyebarkan secara luas dengan mudah tanpa batas waktu. Media sosial itu sendiri memiliki pengertian konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang dapat dengan mudah diakses dan terukur.

Pada komunikasi massa, menurut Cangara seperti yang dikutip oleh Bimo Mahendra, selalu melibatkan peran media, alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaipkan

---

<sup>4</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, Ali Imron ayat 104, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta :PT Sinerji Pustaka Indonesia, 2012), 80.

<sup>5</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1995 ), 28.

pesan dari komunikator kepada khalayak. Pengertian media massa itu sendiri yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber ke khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, televisi, filem dan radio. Era digital merupakan era dimana semua orang dapat mengakses pesan dengan mudah dan cepat. Dari tahun ke tahun kemajuan teknologi semakin meningkat drastis. Dalam kehidupan manusia adanya kehadiran media massa sangat berpengaruh terhadap pola pikir, bahkan dalam hal perilaku atau tingkah laku, oleh karena itu kedudukan media massa di masyarakat sangatlah penting.”<sup>6</sup>

Didalam kegiatan sehari-hari manusia sangat terpengaruh dengan adanya media sosial. Dengan adanya media sosial penyampaian pesan berlangsung lebih cepat mudah dan efisien. Ada beberapa aplikasi media sosial pada era digital saat ini yang begitu banyak digunakan diantaranya yaitu *facebook, Instagram, twitter, youtube, tik tok*. Berbagai fasilitas tersebut tak hanya untuk bertukar informasi tapi juga merupakan hal alternatif untuk menyambung tali persaudaraan dengan teman, kerabat yang jauh sehingga terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik.”<sup>7</sup>

*Brand development lead Instagram APAC paul webster* mengungkapkan bahwa ,pada tahun 2010 sejak diluncurkannya aplikasi Instagram telah memiliki 400 juta lebih pengguna aktif dari seluruh penjuru dunia. Salah satu negara dengan jumlah pengguna IG (Instagram) terbanyak yaitu Indonesia sendiri, dengan 89 persen Instagramers yang berusia 18-34 tahun mengakses Instagram setidaknya seminggu sekali. Pengguna Instagram mayoritas anak muda, mapan dan terdidik. Rata-rata mereka berusia 18-24 tahun sebanyak 59 persen, sedangkan usia 34-44 tahun 11 persen, dan yang berusia 45-34 tahun 30 persen. Pengguna IG

---

<sup>6</sup> Bimo Mahendra, “Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram,” *visi komunikasi* 16, no. 1 (2017): 153, <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/16/articles/1649/submission/original/1649-3678-1-SM.pdf>.

<sup>7</sup> ayu Asnani Burhanuddin, *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun Kartun Muslimah*, 2020, <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/download/651/543>.

(Instagram perempuan yang paling aktif sebanyak 63 persen dan laki-laki 37 persen).”<sup>8</sup>

Keberadaan teknologi yang canggih di era globalisasi ini harus dimanfaatkan dengan baik dan tepat untuk penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah islam. Salah satunya media yang digunakan dalam berdakwah yaitu Instagram. Instagram merupakan salah satu media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan oleh para Dai sebagai media dakwah. Tak hanya melalui video saja tetapi juga melalui foto. Banyak kreasi di dalam pengeditan video ataupun foto-foto instagram yang kreatif, sehingga menjadikan para pengguna Instagram tertarik untuk mengikuti akun-akun yang mengandung nilai dakwah.

Salah satu akun Instagram yang memposting cuplikan video pendek UAS (Ustadz Abdul Somad) yaitu akun @nafilmuftiq yang berisi tentang motivasi hidup, renungan serta inspirasi dalam berhijrah. Saat ini akun @nafilmuftiq memiliki *follower* atau pengikut sekitar 112 ribu dan menggunggah postingan sebanyak 1,165. Dengan *followers* yang hampir ribuan dirasa relevan untuk menyampaikan materi dakwah. Apa lagi pada masa pandemi covid-19 ini, semua aktivitas yang menimbulkan krumunan di larang keras oleh pemerintah. Model dakwah secara tatap muka atau *face to face* sementara ini tidak bisa dilakukan sampai membaiknya wabah covid-19.

Akun Instagram @nafilmuftiq ini berisi kumpulan cuplikan video ceramah dari UAS (Ustadz Abdul Somad) dengan penyampaian yang ringan mudah dipahami serta di selingi beberapa kalimat lucu atau guyonan yang menjadi daya tarik sendiri. sehingga menarik perhatian para penggemar UAS untuk mengikuti akun tersebut. Melalui Instagram akun @nafilmuftiq dakwah dibagikan dengan mengupload video yang berdurasi cukup singkat sekitar satu menit, sehingga para *follower* dapat melihat dan mendengarkan pesan-pesan dakwah yang telah disampaikan melalui video yang sudah di edit dengan tulisan dan

---

<sup>8</sup> Witanti Prihatiningsih, “Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja,” *comunication* 8, no. 1 (2017): 52, <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/download/651/543>.

backsound yang mendukung, sehingga dapat menambah pemahaman cuplikan video dakwah tersebut. Dalam akun @nafilmufiq di media sosial Instagram penulis akan menganalisis cuplikan video dakwah yang dibatasi mulai bulan Februari 2021 sampai dengan Maret 2021.

Dari uraian yang terpapar diatas, ada hal menarik yang akan penulis teliti tentang bagaimanakah isi pesan-pesan dakwah dalam akun istagram @nafilmufiq. Sehingga penulis mengangkat judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Soisial Instagram Akun @nafilmufiq

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini fokus terhadap ruang lingkup yang akan dibahas yaitu mengenai isi pesan-pesan dakwah yang meliputi pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak dalam cuplikan video di media sosial instagram.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam video postingan di akun instagram @nafilmufiq?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam video postingan di akun instagram @nafilmufiq.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan, penulis berharap bahwa masalah yang diteliti dapat bermanfaat bagi penulis maupun untuk lembaga pendidikan. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat teoritis**

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan

metode dakwah dan bermanfaat bagi masyarakat umum, peneliti lainnya maupun dari kalangan akademis mengenai media dakwah dalam bentuk cuplikan video pendek.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pesan dakwah Pada instagaram, bahwa didalam setiap cuplikan video di istagram atau media sosial lainnya mempunyai pesan-pesan moral yang baik dan mendidik dalam kehidupan yang kita jalani di dunia ini jadi hidup lebih terarah.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan mengenai rangkaian tiap bab dalam menyusun skripsi yang berguna untuk memudahkan proses penelitian. Dalam penelitian skripsi, penulis membaginya menjadi tiga bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Berisi halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, abstrak, *motto*, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari beberapa sub bab. Berikut adalah bagian sub babnya:

Bab I Pendahuluan : Bab ini terdiri dari beberapa bagian seperti, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

Bab II kajian Pustaka : Pada Bab ini menguraikan beberapa sumber kepustakaan, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini terdiri dari jenis pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum analisis data. Diantaranya menganalisis isi pesan dakwah

dalam media sosial Instagram dalam cuplikan video di akun @nafilmufiq.

Bab V Penutup: Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari bab sebelumnya yang sudah di bahas serta saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi berisi daftar Pustaka, lampiran, lampiran, dan daftar Riwayat hidup penulis.

